

**PERAN KOMUNITAS SRIKANDI LINTAS IMAN (SRILI)
DALAM BERPARTISIPASI MENCIPTAKAN
PERDAMAIAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Studi Agama-Agama**

**Oleh:
SOKHIBATUL SA'ADAH
15520016**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sokhibatul Sa'adah
NIM : 15520016
Program : Sarjana (S1)
Jenjang Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Sokhibatul Sa'adah

NIM. 15520016

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sokhibatul Sa'adah
NIM : 15520016
Program : Sarjana (S1)
Jenjang Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Sokhibatul Sa'adah
NIM. 15520016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sokhibatul Sa'adah

NIM : 15520016

Jurusan : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

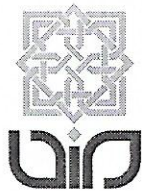
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sokhibatul Sa'adah

NIM. 15520016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2601/Un.02/DU/PP.05.3/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KOMUNITAS SRIKANDI LINTAS IMAN DALAM
BERPARTISIPASI MENCIPTAKAN PERDAMAIAN ANTAR UMAT
BERAGAMA DI YOGYAKARTA

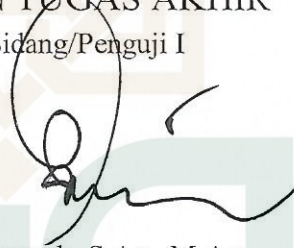
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sokhibatul Sa'adah
Nomor Induk Mahasiswa : 15520016
Telah diujikan pada : Kamis, 05 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Ustad Hamsah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19741106 200003 1 001

Penguji II

Penguji III


Roni ismail. S.Th.I., M.S.I
NIP. 19800228 201101 1 003


Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A
NIP. 19560203 198203 1 005

Yogyakarta, 09 September 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan




Dr. H. Roswantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Kamis, 05 September 2019
2. Pukul : 14:00 s/d 15:00 WIB
3. Tempat : FUSAP-1-1K2
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.	3.
4.	Penguji III	Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : SOKHIBATUL SA'ADAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 15520016
3. Program Studi : Studi Agama-Agama
4. Semester : IX
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : PERAN KOMUNITAS SRIKANDI LINTAS IMAN (SRILI) DALAM BERPARTISIPASI MENCIPTAKAN PERDAMAIAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI YOGYAKARTA

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta, 05 September 2019
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19741106 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sokhibatul Sa'adah

NIM : 15520016

Prodi : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : Peran Komunitas Srikandi Lintas Iman (SRILI) dalam Berpartisipasi Menciptakan Perdamaian Antar Umat Beragama di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Agama-Agama

Dr. Ustadi Hamsah. M.Ag

NIP.19741106 200003 1 001

Pembimbing

Dr. Ustadi Hamsah. M.Ag

NIP.19741106 200003 1 001



HALAMAN MOTTO

Dalam Tubuh yang Sehat,

Terdapat Jiwa yang Kuat.

Dalam Jiwa Pribadi yang Kuat,

Terdapat Masyarakat yang Hebat.

Dalam Masyarakat yang Hebat,

Terdapat Keharmonisan dan Kedamaian Antar Umat.



PERSEMBAHAN



"..... Skripsi ini di persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Studi Agama-Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY UIN SUNAN KALIJAGA
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA YOGYAKARTA...."

ABSTRAK

Latar Belakang penelitian ini adalah keterlibatan perempuan dalam mencegah aksi-aksi intoleran melalui komunitas Srikandi Lintas Iman Yogyakarta. Komunitas ini merupakan perkumpulan perempuan yang turut andil dalam pencegahan aksi intoleran atau aksi radikalisme yang belakangan ini meresahkan kerukunan umat beragama. Srili hadir menawarkan program-program yang riil sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Anggota komunitas Srikandi Lintas Iman menyadari akan pentingnya membangun kerukunan antar umat beragama dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing individu tersebut akhirnya berkumpul untuk membentuk sebuah komunitas yang peduli akan kerukunan antar umat beragama.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, anggota aktif dan beberapa partner komunitas Srili. Dalam menganalisis implementasi perdamaian dalam sebuah komunitas melalui kegiatannya, penelitian ini menggunakan teori Tindakan Sosial oleh Max Weber dan teori Fungsionalis Imperatif oleh Talcott Parsons untuk menganalisis efektivitas sebuah komunitas. Penelitian ini objek materialnya adalah komunitas Srikandi Lintas Iman Yogyakarta, sedangkan objek formalnya adalah peran komunitas Srikandi Lintas Iman dalam menciptakan perdamaian antar umat beragama di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran Srili dalam menciptakan perdamaian antar umat beragama melalui beberapa program yang ditawarkannya kepada masyarakat dan program tersebut sesuai riil

kebutuhan masyarakat. Seperti matrikulasi, mengadakan aksi dan kampanye perdamaian, ziarah lintas iman, diskusi dan dialog lintas iman, pelatihan resolusi konflik, buka bersama, syawalan, bakti sosial dan aksi pemilu damai. Selain itu, peneliti juga membuktikan tentang fungsi komunitas Srili dalam menciptakan perdamaian melalui cara Srili dalam beradaptasi, menentukan tujuan didirikannya komunitas, menjelaskan tentang cara-cara komunitas dalam menjalin integrasi yang baik dan cara komunitas untuk bertahan dan berkembang menjadi lebih baik. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis dari penelitian ini yaitu, Srili memiliki peran aktif dalam menciptakan perdamaian melalui program kegiatannya dan komunitas tersebut telah memenuhi syarat fungsionalis sebuah komunitas dibuktikan dengan mendapat respon positif dari partner komunitas Srili seperti Vihara Karangjati, Pondok Pesantren Waria Al Falah dan pengurus Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI).

Kata kunci: Peran Komunitas, Perdamaian, Srikandi Lintas Iman.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	Be
ت	Ta>'	T	Te
ث	Sa>'	S	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha>'	h	ha titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	zet titik di atas
ر	Ra>'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Si>n	S	Es
ش	Syi>n	Sy	es dan ye
ص	S{a>d	S{	es titik di bawah
ض	Da>d	ḍ	de titik di bawah
ط	Ta>'	T{	te titik di bawah
ظ	Za>'	Z{	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa>'	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	La>m	L	El
م	Mi>m	M	Em
ن	Nu>n	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha>'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof

ي	Ya>`	Y	Ye
---	------	---	----

B. Konsonan rangkap karena *tasydi>d* ditulis rangkap:

متعقدين di tulis *Muta 'aqqidai>n*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Ta>' Marbu>tah* diakhir kata

1. Bila mati ditulis h:

هبة ditulis *Hibbah*

جزية ditulis *Jizyah*

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله ditulis *Ni 'matullā>h*

زكاة الفطر ditulis *Zakātul-fitri*

D. Vokal Pendek

Fathah (_ َ _) ditulis a, Kasrah (_ ِ _) ditulis i, dan Dammah (_ ُ _) ditulis u.

Contoh : أحمد ditulis *ahmada*

رفيق ditulis *rafiqa*

صلح ditulis *s{aluha*

E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i>

ميثاق ditulis *mi>sāq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis *u>*

أصول ditulis *ushu>l*

F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *watha 'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *raba>ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta 'khuz|u>na*

G. Kata Sandang Alif + La>m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

البقرة ditulis *al-Baqarah*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa>'*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ
شَهِيدًا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ
وَلَا رَسُولَ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ،
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah kita panjatkan yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita limpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman Islam sebagai *rahmatilil `alamin*.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian ilmiah singkat tentang peran komunitas Srikandi Lintas Iman dalam menciptakan perdamaian antar umat beriman di Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih secara istimewa saya ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Tugiri dan Ibu Mamzudah yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi tanpa henti kepada saya dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih kepada Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Alim Roswantoro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan beribu terimakasih dan salam ta'dzim saya kepada Bapak Dr. Ustadhi Hamsah M. Ag, Selaku Ketua Program Studi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tidak kalah istimewanya saya ucapkan kepada kedua adik saya Haliyatun Nafisah dan Arif Rohman serta kakak saya Syamsul Arifin yang selalu mendukung dan menyemangati saya. Ucapan terimakasih kepada Ibu Wiwin Siti Aminah Rohmiyati selaku ketua komunitas Srikandi Lintas Iman Yogyakarta serta teman-teman anggota Srili yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penelitian.

Ucapan terimakasih banyak serta apresiasi saya kepada perpustakaan UIN Sunan kalijaga dan seluruh perpustakaan di Yogyakarta yang telah memberikan referensi rujukan dalam membantu penyusunan skripsi, serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan-Nya baik di dunia maupun di akhirat. Amin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Penyusun,

Sokhibatul Sa'adah

15520016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAM BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : GAMBARAN UMUM KOMUNITAS SRIKANDI LINTAS IMAN (Srili)	
A. Sejarah Berdirinya.....	17
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	20
C. Makna Logo	23
D. Program Kerja	24
E. Struktur Organisasi dan Keanggotaan.....	29
BAB III : IMPLEMENTASI PERDAMAIAN DALAM KOMUNITAS LINTAS IMAN	
A. Kerangka Dasar Perdamaian Antar Umat Beriman	33
B. Implementasi Perdamaian dalam Komunitas Lintas Iman	42
BAB IV : EFEKTIVITAS KOMUNITAS PEREMPUAN DALAM MENCIPTAKAN PERDAMAIAN ANTAR UMAT BERIMAN MELALUI KEGIATAN SRIKANDI LINTAS IMAN	
A. Komunitas Perempuan dalam Struktur Sosial.....	50
B. Menciptakan Perdamaian melalui Kegiatan Komunitas Srikandi Lintas Iman.....	51
C. Peran Komunitas Srikandi Lintas Iman dalam Berpartisipasi Menciptakan Perdamaian antar Umat Beragama	63
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Misi dan Program Srikandi Lintas Iman Yogyakarta
Tabel 2.2	Program Kerja Srikandi Lintas Iman Yogyakarta



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Struktur Organisasi Komunitas Srikandi Lintas Iman
Yogyakarta

Diagram 4.1 Kesimpulan Peran Komunitas Srikandi Lintas Iman
Yogyakarta



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1** Logo Srikandi Lintas Iman Yogyakarta
- Gambar 4.1** Martikulasi II
- Gambar 4.2** Ziarah Lintas Iman
- Gambar 4.3** Dialog Lintas Iman di Susteran SSpS
- Gambar 4.4** Buka Bersama
- Gambar 4.5** Syawalan
- Gambar 4.6** Bersih Kota Malioboro
- Gambar 4.7** Pemilu Damai



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya gerakan radikal dan aksi-aksi intoleran yang mengancam kemajemukan dan persatuan bangsa, menjadi pendorong bagi perempuan lintas iman untuk melakukan gerakan sipil melalui dialog dan kerjasama antariman, dan membuka ruang diskusi untuk berani menafsir ulang ajaran-ajaran agama-agama dalam memandang kebebasan beragama dan berkeyakinan, juga bagaimana umat beragama dapat berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perdamaian antar umat beragama dapat terjalin dengan baik, apabila masing-masing pemeluk umat beragama merasa penting dengan adanya toleransi antar umat beragama. Hal ini sesuai dengan isi kitab suci dan aturan undang-undang pemerintah yang harus diimplementasikan dalam perilaku umat beragama.¹ Oleh sebab itu, perlu adanya pembinaan antar umat beragama dalam beberapa bentuk diantaranya, musyawarah intern umat bergama, kegiatan bersama antar umat beragama, pekan orientasi yang bertujuan untuk menampung masalah-masalah antar umat beragama yang timbul dan juga perlu adanya kerjasama antar umat beragama.²

Djam'annuri dalam bukunya yang berjudul *Studi Agama-agama* menjelaskan bahwa, perlu adanya kerjasama antar agama demi tercapainya kerukunan antar umat beragama.³ Oleh sebab itu, perlu adanya pertemuan-pertemuan para tokoh agama guna membahas hal tersebut. Pada tahun 1893 di Chicago, diadakan sebuah kongres yang diikuti dengan pembentukan

¹ Moh. Soleh Isre (ed.), *Konflik Etno Religius Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Badan Litbang Agama, Diklat Keagamaan Dan Departemen Agama, 2003), hlm. 11

² Tim Departemen Agama, *Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Bergama*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama Departemen Agama, 1984), hlm. 49-53

³ Djam'annuri, *Studi Agama-agama*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2003), hlm. 159

sebuah “komite kelanjutan”, dan juga terdapat beberapa serangkaian kegiatan yang diadakan pada tahun 1901-1913 oleh Lembaga Unitarian Internasional dan Pekerja serta Pemikir Keagamaan Liberal di London, Amsterdam, Jenewa, Boston, Berlin dan Paris.⁴ Konferensi-konferensi tersebut bertujuan untuk memajukan pengenalan yang lebih baik antar para pemeluk berbagai agama, menekankan unsur-unsur universal yang terdapat dalam agama dan berusaha mengembangkan keyakinan bahwa agama-agama memiliki tugas besar, bersama-sama untuk meningkatkan moral umat manusia.⁵

Terdapat beberapa contoh perdamaian antar agama diantaranya, di Madinah saat kepemimpinan Islam masih dipimpin oleh Nabi Muhammad, beliau mengadakan perjanjian kerukunan umat beragama yang disebut dengan Piagam Madinah.⁶ Piagam Madinah meliputi tiga aspek: aspek spiritualistik yang meliputi konsep tauhid, aspek humanistik yang meliputi nilai-nilai kemanusiaan dan aspek manajemen interaksi yang meliputi pembahasan tentang dialog, toleransi dan kebebasan beragama.⁷ Di Indonesia sendiri terdapat beberapa daerah yang memiliki budaya yang menciptakan hubungan harmonis antar warganya, termasuk juga dalam hubungan keagamaan. Contohnya, di Lampung terdapat budaya *Nengah Nyampur* berarti keharusan hidup manusia untuk bergaul secara luas (tanpa diskriminasi). Selain itu juga terdapat semboyan *Carem Ragem* yang berarti

⁴ Djam’annuri, *Studi Agama-agama*, hlm. 162.

⁵ Djam’annuri, *Studi Agama-agama*, hlm. 163.

⁶ Aunur Rofiq, *Tafsir Resolusi Konflik*, (Malang: UIN Maliki press, 2011), hlm.

⁷ Aunur Rofiq, *Tafsir Resolusi Konflik*, hlm. 159.

keharusan mengakui dan menerima realitas keragaman yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat, baik keragaman etnis, budaya maupun agama.⁸

Dalam hal ini, perlu adanya sebuah komunitas atau organisasi yang mendukung program pemerintah dalam menciptakan perdamaian antar pemeluk umat beragama. Di Provinsi Yogyakarta terdapat beberapa komunitas yang mendukung akan perdamaian antara umat beragama diantaranya komunitas Dian Interfidei yang kegiatan programnya meliputi pendidikan, diskusi terbatas, penelitian dan penerbitan yang berhubungan dengan kerukunan antar umat beragama.⁹ Selain itu juga terdapat komunitas Sekolah Damai Indonesia yang kegiatannya rutin setiap hari Sabtu, yang mengajarkan akan pentingnya toleransi antar umat beragama.¹⁰ Di kota ini juga terdapat komunitas Srikandi Lintas Iman.

Srikandi Lintas Iman (Srili) merupakan salah satu lembaga penggiat lintas iman yang berada di Yogyakarta, bergerak dalam pemberdayaan masyarakat khususnya untuk perdamaian. Gerakan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya peran perempuan dalam menciptakan keharmonisan, keamanan, kenyamanan, keadilan, serta perdamaian di tengah-tengah masyarakat yang multikultural. Srikandi Lintas Iman atau yang biasa disebut dengan Srili ini lahir dari kepedulian perempuan-perempuan lintas iman di Yogyakarta untuk duduk bersama, berbagi, dan bertukar gagasan serta program untuk mengelola keberagaman agama dan sosial-budaya. Srili Yogyakarta dibentuk tahun 2015 dengan dikoordinatori oleh Wiwin Siti Aminah Rohmiyati. Tujuan didirikannya komunitas ini yaitu

⁸ Anisatun Muti'ah (dkk.), *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia jilid 1*, (Jakarta: Balai Penerbitan dan Pengembangan agama Jakarta, 2009), hlm. 346

⁹ Profil komunitas dianinterfidei dalam <http://www.interfidei.or.id>, diakses pada hari Rabu, 05 September 2018, pukul 14:00 wib

¹⁰ Profil komunitas sekolah damai dalam <http://www.sekolahdamaiindonesia.or.id>, diakses pada hari Jum'at, 07 September 2018, pukul 08:00 wib

agar para anggotanya mengenal lebih dalam tentang agama lain, mengajarkan kasih sayang dengan pemeluk agama lain serta dapat mewujudkan sikap toleransi yang tidak hanya berlaku bagi umat beragama namun juga kepada beberapa penghayat kepercayaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu seperti kunjungan ketempat ibadah-ibadah, berdialog atau berdiskusi seputar keimanan, mengadakan workshop lintas iman, dan melakukan kerjasama untuk merespon persoalan-persoalan riil perempuan dan anak berbasis komunitas lintas iman.¹¹

Adapun visi dari komunitas Srikandi Lintas Iman yaitu “terwujudnya komunitas perempuan lintas iman yang aktif melakukan dialog dan kerjasama untuk merespon isu perempuan dan anak”. Misi komunitas Srikandi Lintas Iman yaitu mempererat ikatan persaudaraan antar anggota Srikandi Lintas Iman, membangun dan meningkatkan kapasitas anggota dan komunitas untuk dialog dan kerjasama lintas iman, mengembangkan dan memperkuat anggota dan jaringan lintas iman dan merespon persoalan kemasyarakatan khususnya persoalan perempuan dan anak melalui kegiatan alternatif, pendidikan kritis dan pendidikan orang dewasa.¹²

Alasan penulis lebih fokus pada Srikandi Lintas Iman dibanding dengan komunitas perdamaian lainnya yaitu komunitas ini tidak hanya merangkul umat beragama, namun juga beberapa penghayat yang merupakan kelompok minoritas dan beberapa penghayat kepercayaan dilingkungannya. Selain itu, komunitas Srili fokus kajiannya pada perempuan dan anak-anak. Karena tidak dapat dipungkiri bahwasanya pada era demokrasi ini masih juga terdapat banyak kaum perempuan dan anak-anak yang perlu

¹¹ Wenning Fikriyati dalam <http://www.srikandilintasiman.org>, diakses pada hari Senin, 03 September 2018, pukul 10:00 wib

¹² Wenning Fikriyati dalam <http://www.srikandilintasiman.org>, diakses pada hari Senin, 03 September 2018, pukul 10:00 wib

mendapatkan perlindungan yang khusus karena masih banyak dari kalangan mereka yang sering mendapatkan perlakuan kekerasan.

Selanjutnya berbicara mengenai peran, Talcott Parsons menjelaskan bahwasanya terdapat dua harapan dalam peranan sosial yaitu: harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran atau kuajiban-kuajiban dari pemegang peran dan juga harapan-harapan dari pemegang peran kepada masyarakat atau orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan kuajibannya.¹³ Dalam hal ini, hubungan antara komunitas dengan masyarakat sangat penting dalam terlaksananya perdamaian antar umat beriman. Hubungan antara masyarakat dan anggota dalam komunitas diharapkan saling membangun kepercayaan agar perdamaian antar umat beriman dapat tercapai. Adapun peran komunitas Srikandi Lintas Iman dalam menciptakan perdamaian yaitu dengan melihat jelas dari visi, misi dan program kegiatannya yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat setempat. Selain itu, komunitas ini juga menjalin hubungan dengan beberapa komunitas lainnya seperti lembaga-lembaga keagamaan, Lembaga Badan Hukum (LBH), beberapa lembaga pendidikan formal, organisasi-organisasi perempuan, Non Government Organization (NGO) yang fokus kajian pada isu lintas iman, NGO yang fokus pada isu perempuan dan anak, beberapa lembaga akademisi dan lain sebagainya.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka akan disusun rumusan masalah yang diperinci dalam beberapa poin, diantaranya:

¹³ David Berry, *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 99-101

¹⁴ Wenning Fikriyati dalam <http://www.srikandilintasiman.org>, diakses pada hari Senin, 26 november 2018, pukul 11:00 wib

1. Bagaimana implementasi perdamaian dalam komunitas Srikandi Lintas Iman Yogyakarta?
2. Bagaimana peran komunitas Srikandi Lintas Iman dalam menciptakan perdamaian antar umat beragama di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas, penulis ingin mengarahkan kajian penelitian ini pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis. Sehingga, perlu dirumuskan suatu tujuan dan kegunaan penelitian yang jelas, yang menjadi latar belakang dan motivasi penulis dalam mengkaji dan membahas permasalahan diatas. Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut, yaitu untuk mengetahui implementasi perdamaian dalam komunitas Srikandi Lintas Iman Yogyakarta dan juga mengetahui peran komunitas Srikandi Lintas Iman dalam menciptakan perdamaian antar umat beragama.

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu literatur bacaan kajian ilmu sosial tentang konsep perdamaian antar maupun intern umat beragama kepada masyarakat pada umumnya dan kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada khususnya. Secara praktis, penelitian ini mengemukakan akan pentingnya peran perempuan dalam sebuah komunitas ditengah-tengah masyarakat dalam menciptakan perdamaian antar umat beriman. Pokok program dari komunitas yang penulis teliti tidak hanya fokus pada kajian kerukunan antar umat beragama, akan tetapi juga fokus pada perlindungan atas perempuan dan anak-anak.

D. Kajian Pustaka

Sesuai dengan pembahasan penelitian ini yaitu Peran Komunitas Srikandi Lintas Iman dalam Menciptakan Perdamaian antar Umat Beriman di Yogyakarta, maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau

tulisan yang sama dengan tema yang penulis angkat. Untuk itu, penulis membuat telaah pustaka untuk membedakan beberapa tulisan yang terkait dengan kerukunan antar umat beriman yang telah ditulis oleh beberapa penulis diantaranya:

Pertama, judul skripsi yang disusun oleh Munir Abdillah yang berjudul “*Strategi Komunikasi Forum Kerukunan antar Umat Beragama dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Salatiga*”. Dalam karyanya penulis bermaksud untuk menjelaskan bahwasannya terdapat beberapa tahap strategi komunikasi yang dilakukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) kota Salatiga diantaranya; menentukan khalayak yaitu warga Salatiga, menentukan tujuan komunikasi dan menyusun pesan yang tujuannya mengajarkan toleransi dan menjaga suasana rukun antar umat beragama, menyusun metode, memilih komunikator yang tepat yaitu para tokoh agama yang berpengaruh di Salatiga dan menentukan media yang tepat yaitu dengan cara bertatap muka secara langsung. Strategi ini dianggap berhasil karena mendapatkan dukungan lebih dari masyarakat Salatiga. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah, penelitian tersebut fokus dalam ranah pemerintahan sedangkan penelitian penulis merupakan insiatif dari komunitas yang dibentuk oleh masyarakat sendiri. Jika FKUB merupakan lembaga formal dibawah pengawasan pemerintah sedangkan komunitas Srikandi Lintas Iman merupakan lembaga non-formal yang bersifat cair serta tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat.

Kedua, judul skripsi yang disusun oleh Ahmad Kholil yang berjudul “*Strategi Membangun Perdamaian antar Umat Beragama dengan Cinta dalam Pandangan Muhammad Futullah Gulen*”. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan bahwasanya konsep cinta yang di gagas

oleh Muhammad Futullah Gulen membawa nilai-nilai moral pri kemanusiaan yang bisa menjadikan hubungan antar individu dengan kelompok dapat harmonis. Konsep cinta yang dibangun oleh Gulen diibaratkan seperti sebuah tali yang mengikat manusia sehingga antar yang satu dengan yang lainnya berada dalam satu kesatuan. Cinta yang demikian akan melahirkan sikap toleransi universal yang menjamin kebebasan berekspresi kepada semua pihak. Adapun perbedaannya, penelitian skripsi ini fokus pada pemikiran satu tokoh yaitu pemikiran Muhammad Fathullah Ghullen sedangkan skripsi penulis fokusnya pada peran komunitas yang didalamnya terdapat beberapa anggota yang diharapkan menyumbangkan pikiran dan teganya demi terciptanya perdamaian antar umat beragama.

Ketiga, judul buku yang disusun oleh Tim Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Litbang dan Diklat Puslitbang yang ditulis oleh Mursyid Ali dengan berjudul penelitian *“Peran Pemerintah Daerah dan Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama”*. Dalam penelitiannya penulis berusaha menjelaskan bahwasanya terdapat beberapa faktor yang dianggap positif dan berpengaruh bagi upaya terwujudnya kerukunan hidup umat beragama di Jawa Barat diantaranya meliputi: komitmen dukungan politisi, pemda, tokoh agama dan masyarakat setempat dan tersedianya forum-forum komunikasi lintas agama etnis dan kelompok serta ikatan kebangsaan NKRI. Selain itu peran Pemerintah Daerah dan Kanwil Kementerian Agama dalam pemeliharaan kerukunan hidup antar umat beragama diantaranya: memberikan ruang gerak yang luas kepada ormas-ormas keagamaan untuk mengekspresikan organisasinya, menyediakan dan memfasilitasi forum-forum komunikasi, dialog dan interaksi sosial dalam rangka menjalin kebersamaan dan menampung aspirasi yang berkembang di masyarakat, di

dukung penuh oleh politisi, melakukan monitoring dan mencari solusi konflik. Adapun perbedaanya dengan skripsi ini yaitu penelitian objek lokasinya di Jawa Barat sedangkan peneliti skripsi Srikandilintas Lintas Iman objek lokasi penelitiannya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritik

Berdasarkan tema dalam penelitian ini dapat diuraikan beberapa teori yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam menganalisis usaha dalam menciptakan perdamaian oleh sebuah komunitas, melalui beberapa kegiatannya menggunakan teori: Tindakan Sosial oleh Max Weber. Tindakan sosial masyarakat memiliki arti penting dalam tatanan struktur sosial. Yang dimaksud dengan tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok kepada individu tertentu atau kepada kelompok lain.¹⁵ Tindakan sosial merupakan suatu proses seorang aktor terlibat dalam pengambilan keputusan tentang sarana atau cara untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dipilih. Namun semua itu dibatasi oleh sistem kebudayaan dalam bentuk norma-norma, ide-ide dan nilai-nilai sosial. Tindakan yang memiliki tujuan yang positif dari masyarakat akan terbentuk suatu sistem kemasyarakatan yang harmoni.¹⁶

Talcott Parsons menambahkan, bahwasanya tindakan sosial seseorang akan mempengaruhi peran sosial seseorang. Terdapat dua harapan dalam peranan sosial yaitu: harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran dan juga harapan-harapan

¹⁵ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali, 2007), hlm. 38

¹⁶ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpengetahuan Berparadigma Ganda*, hlm. 49

dari pemegang peran kepada masyarakat atau orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya.¹⁷

Tipe-tipe dasar struktur sosial Max Weber biasa diterapkan dalam masyarakat, asosiasi, maupun komunitas, melalui “tipe aksi” atau “tindakan sosial” yang meliputi tindakan rasional, afektif, dan tradisional.¹⁸ Max Weber membedakan tiga tipe tindakan sosial yang berbeda-beda dan aktor terlibat didalamnya. Pertama, tindakan sosial rasional yang bersifat instrumental dan tindakan sosial rasional yang berdasarkan pada nilai-nilai. Tindakan rasional bersifat instrumental adalah tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional dirancang dan diupayakan oleh aktornya sendiri, sedangkan tindakan rasional berdasarkan nilai adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk tujuan nilai-nilai tanpa memperhitungkan prospek yang ada kaitannya dengan keberhasilan atau kegagalan. Kedua, tindakan afektif, suatu tindakan yang sesuai dengan kondisi-kondisi emosional seorang aktor. Ketiga, tindakan tradisional adalah tindakan yang didasarkan pada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh aktor.¹⁹ Ketiga tipe tindakan tersebut digunakan untuk menganalisis kegiatan Sriti seperti, matrikulasi, kegiatan aksi kampanye perdamaian, ziarah lintas iman, diskusi dan dialog perdamaian, pelatihan resolusi konflik, buka bersama, syawalan, bakti sosial, dan workshop pemilu damai.

Dalam penelitian ini, untuk menjelaskan fungsi suatu lembaga, menggunakan teori yang diterapkan dalam persyaratan suatu sistem tindakan aksi didalam sebuah komunitas yang disebut teori *Fungsionalis Imperatif*

¹⁷ David Berry, *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 99-101

¹⁸ Max Weber, *Sosiologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 67

¹⁹ Bryan S. Turner (ed.), *Teori-teori Sosial: dari Klasik sampai Postmodern* terj. E. Setiawan dan Roh Shufiyati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 115

oleh Talcott Parsons. Suatu sistem tindakan aksi secara rasional meliputi empat unsur diantaranya, adanya seorang aktor pelaku, tujuan dari tindakan tersebut, adanya kecenderungan aspek-aspek penting dalam mencapai tujuan dan konsepsi yang melekat dalam alternatif-alternatif orientasi normatif dalam suatu tindakan.²⁰ Menurut Parsons terdapat empat hubungan timbal balik dalam sistem aksi, yaitu kebudayaan, struktur sosial, kepribadian dan organisasi yang masing-masing memiliki kelemahan yang dapat ditanggulangi dengan adaptasi, tujuan, integrasi dan latensi.²¹

Teori Fungsionalisme Imperialism Parsons, dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistem “tindakan” yang dikenal dengan skema AGIL. Konsep AGIL memiliki peran penting dalam bertahannya suatu sistem. Berikut penjelasan konsep AGIL, *Adaptation* (adaptasi), merupakan suatu sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang membahayakan, sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memanfaatkan lingkungan dengan kebutuhannya.²² *Goal* (pencapaian tujuan), sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.²³ *Integration* (integrasi), koordinasi dan pemeliharaan hubungan antar unit-unit suatu sistem, sebuah sistem harus mengatur antarhubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya.²⁴ *Latency* (pemeliharaan pola), mencakup pemeliharaan pola dan pengendalian ketegangan.²⁵ Pemeliharaan pola berkaitan dengan suatu sistem sosial menjamin seorang aktor memiliki karakter yang memadai melalui keterampilannya. Pengendalian ketegangan

²⁰ Peter Hamilton (ed.), *Talcott Parson dan Pemikirannya: sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1990), hlm. 74

²¹ Soerjono Soekanto dan Ratih Lestari, *Fungsionalisme dan Teori Konflik dalam Perkembangan Sosiologi*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 1988), hlm. 47

²² Talcott Parsons, *The Social System* (Illionis: The Free Press, 1951), hlm. 167

²³ Talcott Parsons, *The Social System*, hlm. 168

²⁴ Talcott Parsons, *The Social System*, hlm. 176

²⁵ Talcott Parsons, *The Social System*, hlm. 177

menyangkut masalah keregangan internal yang dialami oleh aktor dalam sistem sosial. sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola kultural yang menopang motivasi.²⁶

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis terhadap pernyataan yang dihadapi.²⁷ Metode penelitian merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan terkait dengan cara-cara pelaksanaan penelitian sampai dengan proses penyusunan laporan berdasarkan fakta-fakta dan gejala secara ilmiah. Berikut akan peneliti jelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Objek dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Komunitas Srikandi Lintas Iman Yogyakarta melalui kegiatan-kegiatannya. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data, ditujukan kepada seseorang yang memiliki kuasa sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.²⁸ Objek dalam penelitian ini diantaranya, para pengurus Komunitas Srikandi Lintas Iman, beberapa anggota resmi yang bergabung dikomunitas tersebut dan juga beberapa komunitas maupun warga masyarakat yang memiliki relasi dengan

²⁶ George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Yogyakarta: Renada Media, 2007), hlm. 121

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 320

komunitas Srili. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil data yang diperoleh berupa kata-kata tulis maupun lisan dari perilaku seseorang yang akan diteliti.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini fokus kajian berkaitan dengan peran komunitas dalam menciptakan perdamaian antar umat beriman, dengan demikian pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi dengan cara melihat pola hubungan antara seseorang dengan orang lain maupun hubungan antar kelompok yang satu dengan yang lainnya, analisa dalam struktur sosial, serta pola dalam stratifikasi yang berlaku dalam masyarakat. Kajian pendekatan sosiologi dalam studi agama mulai memfokuskan perhatian seputar gerakan sosial dan proses sosial, globalisasi, nasionalisme dan postmodernisme.³⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi terlibat, peneliti ikut aktif dalam kegiatan komunitas tersebut namun dapat memposisikan diri sebagai orang dalam di komunitas tersebut dan dapat memposisikan diri sebagai orang luar dalam kegiatan komunitas tersebut. Dalam penelitian ini

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 3

³⁰ Peter Connolly (ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama* terj. Imam Khoiri (Yogyakarta: LkiS Group, 2011), hlm. 271

peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu beberapa kegiatan Komunitas Srikandi Lintas Iman.

b. Wawancara

Jenis wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu dan infoperson diharapkan untuk menjawab kerangka permasalahan yang telah ditentukan.³¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada infoperson yang berada di lokasi penelitian dengan beberapa konsep pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dengan metode ini, penulis mewawancarai beberapa infoperson yaitu kepada pengurus dan beberapa anggota komunitas Srikandi Lintas Iman terkait peran aktif pengurus dan anggota dalam mewujudkan tujuan dari komunitas dengan melalui beberapa kegiatan. Wawancara kepada masyarakat sekitar maupun lembaga-lembaga yang bekerjasama dengan komunitas Srikandi Lintas Iman terkait respon mereka terhadap peran aktif komunitas tersebut dalam menciptakan perdamaian anatar umat beriman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah peneliti menggunakan kamera. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan gambaran umum tentang komunitas yang diteliti. Selain itu kamera juga berfungsi untuk mengetahui proses kegiatan yang dilakukan ditempat tersebut. Gambar atau video yang diambil yaitu gambar-gambar yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 182

4. Metode Analisis Data

Penulis mengutip metode analisis data yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dalam bukunya yang berjudul *“Analisis Data Kualitatif”* yang menjelaskan bahwasanya, analisis data kualitatif berbentuk kata-kata bukan angka. Data dapat diperoleh dengan cara wawancara, observasi maupun menggunakan rekaman yang kemudian dijabarkan menggunakan tulisan yang lebih luas. Analisis data menggunakan empat alur: Pertama, pengumpulan data, melalui pengambilan data dari lapangan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua, reduksi data, proses pemilihan pemusatan yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Ketiga, penyajian data, sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Keempat, penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan gabungan informasi yang tersusun dalam bentuk penyajian data.³² Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang peran Komunitas Srikandi Lintas Iman dalam menciptakan perdamaian antara umat beragama di Yogyakarta

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah proses pembahasan dan pencapaian ide dalam tema penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang disesuaikan dengan judul penelitian, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam tiga bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini, pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah dalam latar belakang masalah ini penulis menyadari akan pentingnya sebuah perdamaian, karena tidak bisa dipungkiri bahwasanya konflik antar agama

³² Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif: Sumber-Sumber Tentang Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 15

merupakan konflik yang paling sensitif di dunia ini, selanjutnya menulis akan menentukan dua rumusan masalah, yang dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum komunitas Srikandi Lintas Iman yang meliputi sejarah, visi-misi, struktur organisasi, beberapa kegiatan yang diadakan oleh komunitas tersebut dan beberapa lembaga yang bekerjasama dengan komunitas tersebut, baik lembaga pendidikan maupun lembaga kemasyarakatan.

Bab ketiga, menjelaskan penjabaran atau penjelasan tentang implementasi perdamaian dalam komunitas Srikandi Lintas Iman Yogyakarta.

Bab keempat, penjelasan tentang peran komunitas perempuan dalam menciptakan perdamaian antar umat beragama melalui kegiatan Srikandi Lintas Iman Yogyakarta.

Bab kelima, merupakan bagian akhir dari pembahasan tugas akhir ini, yang berisi, kesimpulan-kesimpulan, dan juga meliputi saran-saran yang disampaikan oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa berusaha menciptakan kerukunan antar umat beriman merupakan kewajiban bagi umat beriman. Komunitas Srikandi Lintas Iman merupakan perkumpulan perempuan lintas iman yang berusaha untuk duduk bersama, berdiskusi dan berdialog seputar keimanan, memahami isu-isu keperempuanan dan berusaha menciptakan ide-ide baru yang riil sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi perdamaian dalam komunitas Srikandi Lintas Iman dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan sebuah program kegiatan mengandung unsur dari tujuan program tersebut, seperti terjalannya hubungan harmonis antar anggota dan meningkatnya kerjasama dengan mitra yang strategis. Tahap pelaksanaan, melalui program kerjanya seperti dialog lintas iman, ziarah lintas iman, aksi perdamaian. Tahap evaluasi diukur dengan berdasarhasilan program kerja komunitas tersebut.
2. Peran aktif Srili dalam menciptakan perdamaian melalui kegiatannya sesuai dengan tipe Tindakan Sosial oleh Max Weber, yaitu Tindakan Rasional bersifat Instrumental dalam semua kegiatan Srili, karena sebelum merencanakan kegiatan, para anggota komunitas telah mengetahui tujuan dan beberapa rintangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Tipe Tindakan Afektif, secara profesional anggota Srili dapat memeposisikan diri dalam berbagai situasi program kerja.

Tipe Tindakan Tradisional yang dalam program kerja komunitas tersebut merupakan kegiatan rutin setiap bulan atau tahunan.

3. Pengorganisasian komunitas Srikandi Lintas Iman sesuai dengan fungsionalis imperatif dalam pandangan Talcott Parsons. *Adaptation*, cara komunitas Srili dalam beradaptasi dengan lingkungan yaitu dengan memahami situasi dan kebutuhan warga masyarakat setempat yang diaplikasikan melalui program kegiatannya. *Goal*, tujuan didirikannya komunitas Srili adalah untuk menciptakan kerukunan umat beriman. *Integration*, Srili menciptakan perdamaian melalui jalan damai dalam menjalin hubungan baik dengan sesama anggota, dengan patner komunitas sosial dan dengan masyarakat. *Latency*, sejak dibentuknya komunitas Srili, telah dibuat beberapa cara agar komunitas tetap bertahan, tumbuh dan berkembang untuk beberapa tahun yang akan datang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa komunitas Srili telah berperan aktif dalam menciptakan perdamaian dibuktikan dengan komunitas Srili telah mendapat apresiasi positif dari patner komunitas tersebut, seperti dari Vihara Karangjati, Pondok Pesantren Waria Al Falah dan juga Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI).

B. Saran-saran

Adapun beberapa yang menjadi bahan evaluasi pelaksanaan pengembangan perdamaian antar umat beriman melalui komunitas srikandi lintas iman adalah sebagai berikut:

1. Bagi Komunitas

Secara keorganisasian perlu adanya kantor kesekretariatan, maka Srili perlu memiliki kantor sekretariat agar semua kegiatan komunitas dapat berjalan secara efektif. Selain itu, Srili juga perlu merangkul ibu-ibu pejabat

pemerintah agar dapat memperluas jaringan komunitas dan perlunya merangkul kelompok-kelompok eksklusif di daerah Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Kekuatan terbesar perempuan adalah sifat keluwesannya dalam meredam suatu konflik, dan menciptakan perdamaian melalui jalan yang damai. Oleh sebab itu, masyarakat perlu membantu, memfasilitasi dan mendukung setiap program komunitas Srikandi Lintas Iman. Karena program kegiatan komunitas Srili bertujuan baik untuk masyarakat sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kontribusi perempuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai perdamaian antar umat beriman merupakan hal penting dalam masyarakat umat beriman. Oleh sebab itu, tugas para peneliti selanjutnya adalah mengembangkan dan menyempurnakan kajian-kajian tersebut, seperti memabandingkan program kegiatan Srili dengan komunitas perdamaian lainnya, meneliti tentang perbandingan efektivitas komunitas Srili dengan komunitas perdamaian lainnya serta meneliti sebuah komunitas lintas iman yang program kegiatannya meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui bidang ekonomi, pendidikan atau kesehatan. Agar esensi perempuan sebagai agen perdamaian dapat diakui oleh masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- B. Miles, Mathew. *Analisis Data Kualitatif: Sumber-Sumbet Tentang Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 2009.
- Bryan S. Turner (ed.). *Teori-teori Sosial: dari Klasik sampai Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Djam'annuri. *Studi Agama-agama*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2003.
- Dwiyanto, Djoko, *Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa*, Yogyakarta: Pararaton, 2010.
- El Hafidy, As'ad, *Aliran Kepercayaan dan Kebatinan Indonesia*, Jakarta: Galia Indonesia, 1982.
- Fauzia, Amelia (dkk.). *Masjid dan Pembangunan Perdamaian*, Jakarta: CSRC UIN Jakarta, 2011.
- Ghazali, Abd. Muqsith. *Argumen Pluralisme Agama : Membangun Toleransi Berbasis al Qur'an*, Depok: Katahati, 2009.
- Ghony, Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosiologi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Kartapradja, Kamil, *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Masagung, 1985.

- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Moh. Soehada. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Yogyakarta: Suka-Press, 2012.
- Moh. Soleh Isre (ed.). *Konflik Etno Religius Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Badan Litbang Agama, Diklat Keagamaan dan Departemen Agama, 2003.
- Muti'ah, Anisatun (dkk.). *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia jilid 1*, Jakarta: Balai Penerbitan dan Pengembanganagama Jakarta, 2009.
- Parsons , Talcott. *The Social System* , Illionis: The Free Press, 1951.
- Peter Hamilton (ed.). *Talcott Parson dan Pemikirannya: sebuah Pengantar*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1990.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali, 2007.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*, Yogyakarta: Prenada Media, 2007.
- Rofiq, Aunur. *Tafsir Resolusi Konflik*, Malang: UIN Maliki press, 2011.
- Rohim (dkk.). *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia jilid 2*, Jakarta: Balai Penerbitan dan Pengembanganagama Jakarta, 2009.
- Santoso, Loekito. *Polemologi Peranti Kuantitatif dan Kualitatif Trilogi Perdamaian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

- Soekanto, Soeharjo. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Soekanto, Soerjono dan Lestari, Ratih. *Fungsionalisme dan Teori Konflik dalam Perkembangan Sosiologi*, Yogyakarta: Sinar Grafika, 1988.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Departemen Agama. *Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Bergama*, Jakarta: Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama Departemen Agama, 1984.
- Webel, Charles dan Galtung, Johan. *Handbook Studi Perdamaian dan Konflik*, Bandung: Nusa Media, 2018.
- Weber, Max. *Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Web site profil Dian Interfidei dalam, www.interfidei.or.id, diakses pada tgl, 05 September 2018, pukul 14:00.
- Web site profil Skodi dalam, www.sekolahdamaiindonesia.or.id, diakses pada tgl, 07 September 2018, pukul 08:00.
- Wenning Fikriyati dalam, www.srikandi lintasiman.org, diakses pada tgl, 03 September 2018, pukul 10:00.